

**PERBANDINGAN SISTEM FONOLOGI BAHASA MINANGKABAU
DI DESA TALAWI HILIR KECAMATAN TALAWI
DENGAN DESA KOLOK NAN TUO KECAMATAN BARANGIN
KOTA SAWAHLUNTO PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan
gelar Sarjana Sastra**



**HALIMIYAH
NIM 15728/2010**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

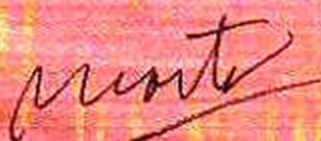
SKRIPSI

Judul : Perbandingan Sistem Fonologi Bahasa Minangkabau
di Desa Talawi Hilir Kecamatan Talawi dengan
Desa Kolok Nan Tuo Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto
Provinsi Sumatera Barat
Nama : Halimiyah
NIM : 15728/2010
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, April 2014

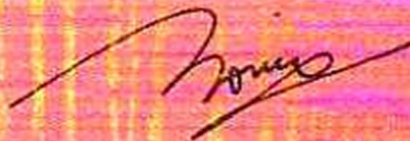
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



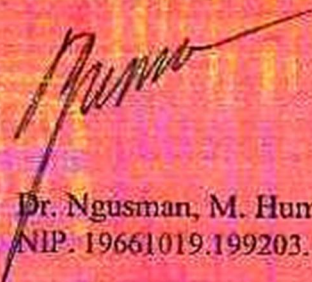
Prof. Dr. Emanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212.199403.1.004

Pembimbing II,



Dr. Novia Juita, M.Hum.
NIP. 19600612.198403.2.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP. 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Halimiyah
NIM : 15728/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertabahkan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

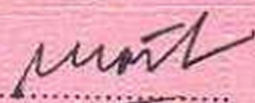
**Perbandingan Sistem Fonologi Bahasa Minangkabau
di Desa Talawi Hilir Kecamatan Talawi
dengan Desa Kolok Nan Tuo Kecamatan Barangin
Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat**

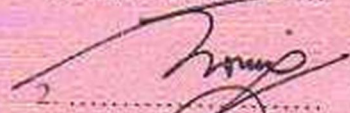
Padang, April 2014

Tim Penguji

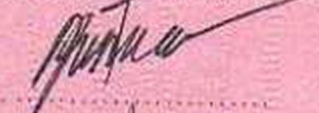
1. Ketua : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Novia Julita, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Halimiyah, 2014. “Perbandingan Sistem Fonologi Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir Kecamatan Talawi dengan Desa Kolok Nan Tuo Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan sistem fonologi bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo, berdasarkan (1) vokoid serta distribusinya, (2) kontoid serta distribusinya, (3) diftong serta distribusinya, (4) deret vokoid serta distribusinya, (5) kluster serta distribusinya, dan (6) deret kontoid serta distribusinya.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa kata-kata yang diucapkan langsung oleh masyarakat di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo dengan instrumen 200 kosakata dasar Morris Swades dan 200 kosakata budaya dasar. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan metode simak dan metode cakap. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) melakukan transkripsi fonetis sesuai data yang dikumpulkan, (2) mengidentifikasi bunyi bahasa yang ada pada daftar kosakata, (3) mengklasifikasikan data sistem bunyi tersebut ke dalam jenis fon, (4) menentukan distribusi vokoid, kontoid, kluster, deret kontoid, diftong, dan deret vokoid, (5) merumuskan kesimpulan.

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo memiliki 10 vokoid yang sama, yaitu [a], [i], [ɪ], [e], [ɛ], [ɔ], [u], [U], [o], dan [ɔ]. *Kedua*, bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo memiliki 21 kontoid yang sama, meliputi [b], [c], [d], [g], [h], [j], [k], [ʔ], [l], [m], [n], [ŋ], [ɲ], [p], [ɣ], [r], [R], [s], [t], [w], dan [y]. *Ketiga*, bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir memiliki 9 diftong, terdiri atas [ua], [ia], [au], [ui], [uo], [iɔ], [ɔi], [ai], dan [ou], sedangkan Desa Kolok Nan Tuo memiliki 11 diftong, yaitu [ua], [ia], [au], [ui], [uo], [iɔ], [ɔi], [ai], [ou], [io], dan [iu]. *Keempat*, bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir memiliki 14 deret vokoid, yaitu [ai], [ia], [ua], [au], [ou], [oa], [iɛ], [iɔ], [oo], [uo], [ao], [aa], [oi], dan [uɔ], sedangkan Desa Kolok Nan Tuo memiliki 16 deret vokoid, yaitu [ai], [ia], [ua], [au], [ou], [oa], [iɛ], [iɔ], [uo], [ao], [aa], [oi], [uɔ], [aɛ], dan [ea]. *Kelima*, tidak ditemukan adanya kluster di kedua desa ini. *Keenam*, bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo memiliki 11 deret kontoid, antara lain [nj], [nc], [ŋk], [nt], [ŋg], [nd], [mp], [mb], [ʔt], [sm], dan [Rn].

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Sistem Fonologi Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir Kecamatan Talawi dengan Desa Kolok Nan Tuo Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat” Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1) pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini, dapat peneliti selesaikan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ridho hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu: (1) Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku pembimbing I yang telah mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, (2) Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku pembimbing II yang mengarahkan skripsi ini dengan sabar dan penuh pengertian, (3) Dr. Ngusman, M.Hum selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Bapak/Ibu staf pengajar, karyawan, dan karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan, petunjuk, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, (7) tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMBANG	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Fonologi	8
2. Ruang Lingkup Fonologi	9
a. Fonetik	10
b. Fonemik	11
3. Klasifikasi Fon.....	13
a. Vokoid	13
b. Kontoid	16
c. Diftong	18
d. Deret Vokoid.....	19
e. Kluster	19
f. Deret Kontoid.....	20
4. Distribusi Fon	20
a. Distribusi Vokoid	20
b. Distribusi Kontoid	22
c. Distribusi Diftong	24
d. Distribusi Deret Vokoid.....	25
e. Distribusi Kluster	26
f. Distribusi Deret Kontoid.....	26
g. Bahasa Minagkabau	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	32
B. Data dan Sumber Data	32
C. Informan	32
D. Instrumen penelitian	33

E. Metode Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik PengabsahanData.....	34
G. Metode dan Teknik Penganalisisan Data.....	34

BAB BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	36
1. Perbandingan Vokoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata.....	36
2. Perbandingan Kontoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok NanTuo dan Distribusinya dalam Kata	45
3. Perbandingan Diftong Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo	58
4. Perbandingan Deret Vokoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata	67
5. Perbandingan Kluster Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata	76
6. Perbandingan Deret Kontoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata	76
B. Pembahasan	78
1. Perbandingan Vokoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata.....	78
2. Perbandingan Kontoid Bahasa Minangkabau di Desa TalawiHilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata.....	79
3. Perbandingan Diftong Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata.....	80
4. Perbandingan Deret Vokoid Deret Vokoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata.....	81
5. Perbandingan Kluster Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata.....	83
6. Perbandingan Deret Kontoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan Distribusinya dalam Kata	83

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	85
B. Saran	86

KEPUSTAKAAN.....	87
-------------------------	-----------

LAMPIRAN	89
-----------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Vokoid Berdasarkan Parameter Depan Belakang Lidah	14
Bagan 2	Kerangka Konseptual	31
Bagan 3	Sistem Vokoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan tuo	36
Bagan 4	Sistem Kontoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan tuo	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Vokoid dalam Bahasa Minangkabau	5
Tabel 2	Vokoid dalam Bahasa Minangkabau	15
Tabel 3	Kontoid Bahasa Indonesia	17
Tabel 4	Kontoid Bahasa Minangkabau	17
Tabel 5	Kontoid Bahasa Minangkabau	18
Tabel 6	Distribusi vokoid bahasa Indonesia	21
Tabel 7	Distribusi vokoid bahasa Minangkabau	22
Tabel 8	Distribusi Kontoid Bahasa Indonesia	23
Tabel 9	Distribusi Kontoid Bahasa Minangkabau	24
Tabel 10	Distribusi Diftong Bahasa Minangkabau	25
Tabel 11	Perbandingan Vokoid Bahasa Minangkabau dan Distribusinya di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo	37
Tabel 12	Perbandingan Kontoid Bahasa Minangkabau dan Distribusinya di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo	46
Tabel 13	Perbandingan Diftong Bahasa Minangkabau dan Distribusinya di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo	58
Tabel 14	Perbandingan Deret Vokoid Bahasa Minangkabau dan Distribusinya di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo	67
Tabel 15	Perbandingan Deret Vokoid Bahasa Minangkabau dan Distribusinya di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo	76

DAFTAR LAMBANG

Lambang

/.../	= pengapit lambang fonemis
[...]	= pengapit lambang fonetis
‘...’	= pengapit arti
a	= vokoid drpan, tinggi, bundar
i	= vokoid, depan, tinggi, tak bundar
I	= vokoid depan, agak tinggi, tak bundar
u	= vokoid belakang, tinggi, bundar
U	= vokoid belakang, agak tinggi, bundar
e	= vokoid depan, sedang, tak bundar
ε	= vokoid depan, agak rendah, tak bundar
ə	= vokoid tengah, sedang, tak bundar
o	= vokoid belakang, sedang, bundar
ɔ	= vokoid belakang, agak rendah, bundar
b	= kontoid bilabial, hambat, bersuara
p	= kontoid bilabial, hambat, tak bersuara
t	= kontoid alveolor, hambat, tak bersuara
d	= kontoid alveolor hambat bersuara
k	= kontoid velar, hambat, tak bersuara
g	= kontoid velar, hambat bersuara
ʔ	= kontoid glotal, hambat, bersuara
c	= kontoid palatal, afrikat, tidak bersuara
j	= kontoid palatal, afrikat, bersuara
s	= kontoid alveolor, frikatif, tidak bersuara
ʃ	= kontoid velar frikatif, seolah-olah terdiri atas bunyi [g] dan [h]
h	= kontoid glotal, frikatif, tak bersuara
m	= kontoid bilabial, nasal, bersuara
n	= kontoid alveolor, nasal, bersuara
ɲ	= kontoid nasal palatal, seolah-olah terdiri atas bunyi [n] dan [y]
ŋ	= kontoid nasal velar, seolah-olah terdiri atas bunyi [n] dan [g]
r	= kontoid uvular, getar, bersuara
r	= kontoid alveolor getar, bersuara
l	= kontoid alveolor, lateral, bersuara
w	= kontoid bilabial, simivokoid, bersuara
y	= kontoid palatal, semivokoid, bersuara

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Pertanyaan di Desa Talawi Hilir	89
Lampiran 2	Daftar Pertanyaan di Desa Kolok Nan Tuo	94
Lampiran 3	Daftar Kosakata Dasar Swades, Bahasa Minangkabau Umum, dan Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir	99
Lampiran 4	Daftar Kosakata Budaya Dasar, Bahasa Minangkabau Umum, dan Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir	107
Lampiran 5	Daftar Kosakata Dasar Swades, Bahasa Minangkabau Umum, dan Bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo	115
Lampiran 6	Daftar Kosakata Budaya Dasar, Bahasa Minangkabau Umum, dan Bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo	123
Lampiran 7	Klasifikasi Data Vokoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo	131
Lampiran 8	Klasifikasi Data Kontoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo	133
Lampiran 9	Klasifikasi Data Diftong Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo	137
Lampiran 10	Klasifikasi Data Deret Vokoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo	139
Lampiran 11	Klasifikasi Data Deret Kontoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo	141
Lampiran 12	Klasifikasi Data Distribusi Vokoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir	142
Lampiran 13	Klasifikasi Data Distribusi Vokoid Bahasa Minangkabau di Desa Desa Kolok Nan Tuo	145
Lampiran 14	Klasifikasi Data Distribusi Kontoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir	147
Lampiran 15	Klasifikasi Data Distribusi Kontoid Bahasa Minangkabau di Desa Desa Kolok Nan Tuo	151
Lampiran 16	Klasifikasi Data Distribusi Diftong Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir	155
Lampiran 17	Klasifikasi Data Distribusi Diftong Bahasa Minangkabau di Desa Desa Kolok Nan Tuo	157
Lampiran 18	Klasifikasi Data Distribusi Deret Vokoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir	159
Lampiran 19	Klasifikasi Data Distribusi Deret Vokoid Bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo	160
Lampiran 20	Klasifikasi Data Distribusi Deret Kontoid Bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan Desa Kolok Nan Tuo	161

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Minangkabau merupakan salah satu cabang bahasa Austronesia. Bahasa ini digunakan oleh masyarakat Minangkabau yang beranggota sekitar enam setengah juta orang. Dewasa ini sebanyak 4.220.032 jiwa penutur bahasa Minangkabau (kecuali Kepulauan Mentawai) menetap di Provinsi Sumatera Barat (Jufrizal, 2007:6). Selain itu, bahasa Minangkabau juga dituturkan di Negeri Sembilan (Malaysia), Muko-muko (Provinsi Bengkulu), Tapaktuan (Provinsi Aceh), Pekanbaru dan Taluk (Provinsi Riau).

Berdasarkan penyebaran wilayah penuturannya, bahasa Minangkabau dibagi menjadi beberapa dialek, yaitu: bahasa Minangkabau dialek Tanah Datar, bahasa Minangkabau dialek Lima Puluh Kota, bahasa Minangkabau dialek Agam, dan bahasa Minangkabau dialek Pesisir. Untuk berkomunikasi antarpemutur bahasa Minangkabau yang beragam, digunakan dialek Padang sebagai bahasa baku bahasa Minangkabau. Bahasa Minangkabau dialek Padang inilah yang menjadi acuan baku (standar) dalam menguasai bahasa Minangkabau (Moussay, 1998: 21).

Beragamnya wilayah pemutur bahasa Minangkabau menyebabkan munculnya variasi bahasa. Variasi tersebut dapat dilihat dari segi bunyi bahasa atau fonologi yang dituturkan oleh masyarakat Minangkabau. Keragaman fonologis dalam bahasa Minangkabau dapat dilihat di Desa Talawi Hilir Kecamatan Talawi dan Desa Kolok Nan Tuo Kecamatan Barangin. Kecamatan Talawi terdiri atas 14 desa, yaitu Desa Datar, Desa Tigo Tanjung, Desa Kumanis Atas, Desa Tumpuak Tengah, Desa Batu Kual, Desa Batu Tanjuang, Desa

Kumbayau, Desa Bukik Gadang, Desa Talawi Mudik, Desa Talawi Hilir, Desa Sijantang Koto, Desa Salak, Desa Sikalang, dan Desa Rantih. Sementara itu, Kecamatan Barangin terdiri atas 10 desa, diantaranya Desa Lumindai, Desa Saringan, Desa Balai Batu Sandaran, Desa Talago Gunung, Desa Lubang Panjang, Desa Santur, Desa Durian I, Desa Durian II, Desa Kolok Mudik, dan Desa Kolok Nan Tuo.

Talawi Hilir merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Talawi Hilir memiliki luas wilayah 10,21 km². Desa ini terdiri dari empat dusun, yaitu: Talago Gunung, Taratak Capo, Siambalau, dan Kubang Gajah. Secara geografis sebelah Utara desa ini berbatasan dengan Desa Talawi Mudiak, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sijantang Koto, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bukik Gadang, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Batu Tanjung (http://talawifromsawahlunto.info/?page_id=173 diunduh 20 Desember 2013).

Selanjutnya, Desa Kolok Nan Tuo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. Desa ini memiliki luas wilayah 16,29 km². Desa Kolok Nan Tuo terdiri dari lima dusun, yaitu: Koto Baru, Pulai, Malakutan, Gunung Balai, dan Gubuak Sembayang. Secara geografis sebelah Utara desa ini berbatasan dengan Kecamatan Talawi, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kolok Mudiak, Sebelah Timur berbatasan Kecamatan Talawi, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Solok (<http://jalvi-andra.blogspot.com/2010/01/laporan-kkn-stain-batusangkar.html&q=dusun+di+kecamatan+barangin+kota+sawahlunto&sa=X&ei=ZDi1UvKEG4TYigf9tyD4CQ&ved=0CcsQFjAH> diunduh 20 Desember 2013).

Meskipun Desa Talawi Hilir berbatasan langsung dengan Desa Kolok Nan Tuo, ke dua desa ini memiliki sistem bunyi bahasa yang berbeda dalam penuturannya. Perbedaan fonologis bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dan di Desa Kolok Nan Tuo salah satunya terdapat pada bunyi tunggal dan bunyi rangkap. Contoh perbedaan tersebut terdapat pada kata [ula] ‘ular’, [bana] ‘benar’, dan [kida] ‘kiri’. Kata tersebut di daerah Talawi Hilir diucapkan dengan [ulɔ̃] ‘ular’, [bɔ̃nɔ̃] ‘benar’, dan [kidɔ̃] ‘kiri’. Sementara itu, di Desa Kolok Nan Tuo diucapkan [sarɔwa] ‘celana’, [ulou] ‘ular’, [bOno_w] ‘benar’, dan [kido_w] ‘kiri’.

Bunyi tunggal [a] yang terdapat pada kata [ula] ‘ular’ dan [kida] ‘kiri’ dalam bahasa Minangkabau umum dilafalkan sebagai bunyi [ɔ̃] pada [ulɔ̃] ‘ular’ dan [kidɔ̃] ‘kiri’ dalam bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir. Sementara itu, bunyi [a] pada kata [ula] ‘ular’ dan [kida] ‘kiri’ dalam bahasa Minangkabau umum dilafalkan sebagai bunyi rangkap [ou] pada kata [ulou] ‘ular’ dan [kido_w] ‘kiri’ dalam bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo. Bunyi [a] yang terdapat pada kata [bana] ‘benar’ dalam bahasa Minangkabau umum dilafalkan sebagai bunyi [ɔ̃] dan [ɔ̃] pada [bɔ̃nɔ̃] ‘benar’ dalam bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir, sedangkan bunyi [a] yang terdapat pada kata [bana] ‘benar’ dalam bahasa Minangkabau umum dilafalkan sebagai bunyi [ɔ̃] dan [ou] pada [bOno_w] ‘benar’ dalam bahasa Minangkabau di Desa Kolok Nan Tuo.

Bertolak dari contoh-contoh perbandingan bunyi bahasa di atas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan. Hal tersebut didasari oleh bunyi bahasa yang digunakan di kedua desa ini berbeda, sedangkan kedua desa ini berbatasan secara langsung. Penelitian ini merupakan perluasan dari penelitian sebelumnya tentang sistem fonologi bahasa Minangkabau. Hal yang belum dilakukan adalah

membandingkan sistem fonologi bahasa antarwilayah. Penelitian tentang perbandingan sistem fonologi bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan tuo sangat penting dilakukan dalam usaha mengaji unsur-unsur budaya daerah.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan sistem fonologi khususnya pada ruang lingkup fonetik bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir Kecamatan Talawi dengan Desa Kolok Nan Tuo Kecamatan Barangin. Berpijak dari pernyataan di atas, penelitian ini difokuskan pada perbandingan (1) vokoid, (2) kontoid, (3) diftong, (4) deret vokoid, (5) kluster, dan (6) deret kontoid.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimanakah perbandingan sistem fonologi bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir Kecamatan Talawi dan Desa Kolok Nan Tuo Kecamatan Barangin?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perbandingan vokoid bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan distribusinya dalam kata?
2. Bagaimanakah perbandingan kontoid bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan distribusinya dalam kata?
3. Bagaimanakah perbandingan diftong bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan distribusinya dalam kata?

4. Bagaimanakah perbandingan deret vokoid bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan distribusinya dalam kata?
5. Bagaimanakah perbandingan kluster bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan distribusinya dalam kata?
6. Bagaimanakah perbandingan deret kontoid bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan distribusinya dalam kata?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membandingkan vokoid bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan distribusinya dalam kata.
2. Membandingkan kontoid bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan distribusinya dalam kata.
3. Membandingkan diftong bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan distribusinya dalam kata.
4. Membandingkan deret vokoid bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan distribusinya dalam kata.
5. Membandingkan kluster bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan distribusinya dalam kata.
6. Membandingkan deret kontoid bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo dan distribusinya dalam kata.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan berupa tambahan jumlah penelitian pada bidang linguistik, khususnya tentang fonologi. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak berikut ini. (1) Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian maupun dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lapangan. (2) Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan tentang perbandingan sistem fonologi bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo. (3) Bagi peneliti lainnya, dapat dijadikan bahan untuk melanjutkan penelitian yang sejenis. (4) Bagi masyarakat Talawi dan Kolok dapat dijadikan sebagai dokumentasi budaya dan inventarisasi bahasa Minangkabau mengenai perbandingan sistem fonologi bahasa Minangkabau di Desa Talawi Hilir dengan Desa Kolok Nan Tuo.

G. Definisi Operasional

1. Fonologi adalah ilmu bahasa yang menyelidiki, mempelajari, dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia beserta distribusinya.
2. Vokoid adalah bunyi ujaran akibat adanya udara yang keluar dari paru-paru dan tidak mendapatkan hambatan.
3. Kontoid adalah bunyi ujaran akibat adanya udara yang keluar dari paru-paru dan mendapatkan hambatan.
4. Diftong adalah gabungan dua bunyi vokoid yang diucapkan dalam satu hembusan nafas.

5. Deret Vokoid adalah dua vokoid yang masing-masingnya mempunyai satu hembusan nafas.
6. Kluster adalah gabungan dua bunyi kontoid yang diucapkan dalam satu hembusan nafas.
7. Deret Kontoid adalah dua kontoid yang masing-masingnya mempunyai satu hembusan nafas.